

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media berbasis iklan serta memproduksi dan mendistribusikan berbagai konten di media digital maupun non-digital. Perseroan ini didirikan pada 17 Juni 1997 dan sejak tahun 2007 resmi menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MNCN.

2.1.1 Profil Perusahaan

Sebagai perusahaan induk, PT Media Nusantara Citra Tbk mengoperasikan empat stasiun televisi FTA, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, yang mendominasi audiens nasional. Dari sisi produksi, MNC TV menghasilkan lebih dari 20.000 jam konten setiap tahunnya dengan total konten mencapai lebih dari 300.000 jam, mencakup berbagai *genre* untuk semua kalangan.

Konten tersebut meliputi drama *series* dengan audiens tertinggi, animasi yang ditayangkan hingga 64 negara, program pencarian bakat berskala nasional, serta program-program spesial berskala besar. Untuk mendukung kualitas produksi, MNC TV juga membangun Movieland di kawasan KEK MNC *Lido City*, Jawa Barat, yang dilengkapi fasilitas produksi berteknologi kelas dunia.

Selain itu, secara konsisten mengembangkan bisnis digital melalui aplikasi AVOD RCTI+ dan SVOD Vision+ sebagai bagian dari transformasi media berbasis teknologi. Di sisi pemberitaan, seluruh unit berita digabungkan dalam iNews Media Group guna meningkatkan efisiensi serta jangkauan melalui berbagai platform, termasuk FTA TV, TV berbayar, radio, media sosial, dan portal online.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber : <https://www.mnc.co.id/id/who-we-are/history>

Dengan pencapaian dalam produksi konten, pembangunan fasilitas berstandar internasional, serta pengembangan platform digital yang inovatif, MNC TV berhasil menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan tayangan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Langkah konsolidasi melalui *iNews Media Group* juga mempertegas upaya perusahaan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi di era media modern, sehingga mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pelaku utama industri penyiaran di Indonesia yang terus relevan dan kompetitif.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Sejarah MNC TV dimulai dari berdirinya RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) sebagai televisi swasta pertama di Indonesia. RCTI pertama kali mengudara pada 13 November 1988 dan kemudian diresmikan secara nasional pada 24 Agustus 1989. Awalnya, siarannya hanya bisa diakses dengan dekoder, namun sejak akhir tahun 1989 berubah menjadi *free-to-air*. Perluasan jangkauan dimulai pada 1 Mei 1991 dengan membuka relasi di Bandung, hingga akhirnya berkembang secara nasional. Pada tahun 2003, RCTI resmi berada di bawah naungan MNC.

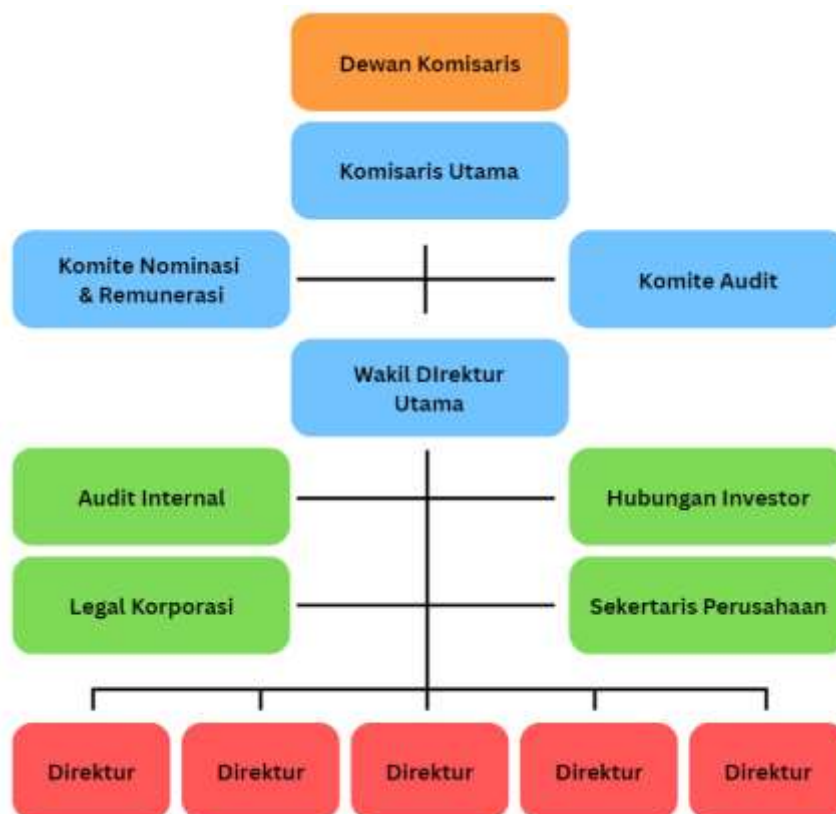
Selain RCTI, MNC juga mengembangkan beberapa stasiun televisi lainnya, salah satunya adalah GTV yang sebelumnya dikenal dengan nama Global TV. Stasiun ini berdiri pada 22 Maret 1999 dan mulai siaran resmi pada 8 Oktober 2002. Setelah diakuisisi oleh Bimantara Citra yang kemudian menjadi bagian dari MNC, pada tahun 2017 Global TV berganti nama menjadi GTV.

Ada juga MNCTV yang dulunya bernama TPI (Televisi Pendidikan Indonesia), didirikan tahun 1990, lalu diambil alih oleh MNC dan berkembang menjadi salah satu televisi hiburan besar di Indonesia. MNC juga menghadirkan iNews yang awalnya bernama SUN TV pada tahun 2007, kemudian sempat dikenal sebagai Sindo TV. Pada 6 April 2015, stasiun ini resmi berganti nama menjadi iNews TV dan berfokus sebagai saluran berita 24 jam. Saat ini, RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews menjadi empat stasiun televisi *free-to-air* utama yang berada di bawah manajemen MNC Media, dan semuanya memiliki kontribusi besar dalam industri penyiaran nasional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi tersusun secara hierarkis, dimulai dari Dewan Komisaris pada posisi paling atas, kemudian dilanjutkan dengan Komisaris Utama. Di bawah Komisaris Utama terdapat dua komite, yaitu Komite Nominasi & Remunerasi/EMSOP serta Komite Audit.

Selanjutnya, posisi Direktur Utama berada di bawah Komisaris Utama, yang kemudian membawahi Wakil Direktur Utama. Dari Wakil Direktur Utama, struktur organisasi terhubung dengan beberapa bagian lain, yaitu Audit Internal, Legal Korporasi, Hubungan Investor, dan Sekretaris Perusahaan. Pada level paling bawah, terdapat jajaran Direktur yang berada dalam satu garis koordinasi di bawah struktur utama tersebut.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: <https://www.mnc.co.id/id/who-we-are/organization-structure>

Dengan struktur organisasi yang tersusun secara hierarkis dan teratur tersebut, dapat dipahami bagaimana setiap divisi memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terhubung untuk mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan organisasi yang rapi ini juga mencerminkan pentingnya keseimbangan antara fungsi kreatif dalam industri profesional.

2.3 Portofolio Perusahaan

Pada tahun 2000-an, TPI menampilkan banyak program yang beragam mulai dari game show keluarga, sinetron anak, sitkom, hingga tayangan bertema mistis sehingga mampu menjangkau audiens penonton yang beragam. Variasi dari acara ini ini memperlihatkan strategi stasiun untuk menyeimbangkan program yang menghibur dengan tayangan tematik yang punya daya tarik tertentu di kalangan penonton dari macam-macam daerah. Berikut akan Adalah beberapa karya MNC TV dalam bentuk acara Televisi yang terkenal.

2.3.1 *Game Zone* (2002-2006)

Game Zone (2002–2006) adalah salah satu *game show* populer pada masa itu yang mengambil konsep kompetisi dan tantangan antar peserta. Bentuk acaranya bersifat interaktif, peserta mengikuti permainan dan kuis dengan hadiah menarik, sementara penonton di rumah mendapat hiburan dan kesempatan untuk ikut melihat asiknya permainan.



Gambar 2.3 Poster *Digital Acara Gamezone*

Sumber : <https://img.okezone.com/content/....>

2.3.2 Gentayangan (2004-2008)

Gentayangan merupakan tontonan bertema supranatural dan misteri. Dibawakan oleh Torro Margens, acara ini menyajikan cerita-cerita gaib, fenomena lokal, dan pengalaman mistis yang dibawa dengan narasi dokumenter. Formatnya sering memadukan wawancara, rekaman lokasi, dan dramatisasi singkat sehingga menimbulkan suasana tegang yang menarik bagi penonton yang tertarik pada kisah-kisah paranormal.



Gambar 2.4 Opening Acara *Gentayangan*

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?...>

2.3.3 Si Entong (2006-2008)

Sinetron Si Entong (2005) menonjol sebagai serial komedi. Tokoh utama yang memiliki ciri khas lokal (anak Betawi yang sering beruntung) membawakan kisah dengan konflik sederhana dan penyelesaian yang mengandung pesan moral.



Gambar 2.5 Poster *Digital Acara Si Entong*

Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/...>

2.3.4 Office Boy (2006-2008)

Office Boy (OB) (mulai 2006) adalah contoh sitkom produksi MNC Pictures yang mengangkat kehidupan kantor dan interaksi antara staf dengan nuansa komedi sehari-hari. Dengan latar belakang lingkungan kerja media, sitkom ini memanfaatkan dinamika antarkarakter untuk menyajikan konten komedi dengan sketsa nya yang lucu, situasi canggung, dan satir tentang dunia perkantoran.



Gambar 2 6 Poster *Digital Acara Office Boy*

Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/...>

2.3.5 Ronaldowati (2008)

Untuk penonton anak ada Ronaldowati (2008) menyuguhkan cerita bertema sepak bola dan persahabatan. Serial sinetron ini ini menggabungkan unsur olahraga, petualangan kecil, dan nilai persahabatan sehingga menarik bagi audiens muda. Pendekatan tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga menanamkan nilai kompetisi sehat dan kerja sama tim kepada penonton anak-anak.



Gambar 2.7 Poster *Digital Acara Ronaldowati*

Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia...>

2.3.6 1001 Kisah (2017)

Sementara itu ada seri 1001 Cerita (2008–2009) Serial dengan beragam kisah per *episode*. Sempat mendapat kritik dari publik karena beberapa episode menampilkan adegan yang dinilai kontroversial, program ini tetap menjadi sorotan publik karena bentuk format yang inovatif dan berbeda dari sinetron konvensional seperti biasanya. Ada kasus-kasus teguran dari lembaga pengawas penyiaran juga menyoroti bagaimana produksi konten harus menyeimbangkan daya tarik dramatik dengan standar penyiaran yang berlaku.



Gambar 2.8 Poster *Digital* Acara 1001 Kisah

Sumber : <https://asset.tabloidbintang.com/....>

Secara garis besar, deretan program-program tersebut menggambarkan upaya MNC TV pada era 2000-an untuk menyediakan konten yang variative, inovatif dan menjangkau banyak audiens dari keluarga dan anak-anak hingga penonton yang menyukai tayangan drama, misteri ataupun komedi serta menunjukkan MNC TV dalam membentuk tayangan sesuai dengan preferensi audiens.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA